

PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION* (RME) TERINTEGRASI PROFIL PELAJAR PANCASILA PADA MATERI BANGUN DATAR UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR

Neny Kennesthy Anggraeni¹, Muflikhul Khaq², Rintis Rizkia Pangestika³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Purworejo, Indonesia

* Corresponding Author: nenykennesthy4@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menghasilkan produk Modul Berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) Terintegrasi Profil Pelajar Pancasila Pada Materi Bangun Datar Untuk Siswa Sekolah Dasar sesuai dengan prosedur pengembangan, 2) Mengetahui kelayakan Modul Berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) Terintegrasi Profil Pelajar Pancasila. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan model *Borg and Gall* yang terdiri dari 10 tahapan. Subjek penelitian yaitu siswa kelas IV SD Negeri 1 Baledono tahun pelajaran 2022/2023 dengan jumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan angket. Data yang diperoleh yaitu validasi produk dan angket respon peserta didik. Analisis data dengan menghitung validitas menggunakan persamaan yang telah ditentukan, kemudian hasil tersebut diubah ke dalam bentuk nilai serta dikonversikan ke dalam skala 4 untuk validasi sedangkan respon peserta didik ke dalam skala 1. Hasil penelitian pengembangan Modul Berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) Terintegrasi Profil Pelajar Pancasila Pada Materi Bangun Datar ini adalah: 1) menghasilkan produk berupa Modul Berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) Terintegrasi Profil Pelajar Pancasila Pada Materi Bangun Datar Untuk Siswa Sekolah Dasar, 2) Hasil kevalidan produk memperoleh skor rerata 3,59 dengan kategori sangat valid, 3) Hasil kepraktisan memperoleh skor rerata yaitu 83% dengan kategori sangat praktis. Berdasarkan kajian tersebut dapat disimpulkan bahwa Modul Berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) Terintegrasi Profil Pelajar Pancasila Pada Materi Bangun Datar Untuk Siswa Sekolah Dasar layak untuk digunakan sebagai bahan ajar di sekolah dasar.

Kata Kunci: Bangun Datar, Modul, Profil Pelajar Pancasila, *Realistic Mathematics Education* (RME)

Abstract

This research aims to: 1) Produce a Module product based on *Realistic Mathematics Education* (RME) Integrated with Pancasila Student Profiles in Flat Building Material for Elementary School Students in accordance with development procedures, 2) Determine the feasibility of a Module Based on *Realistic Mathematics Education* (RME) Integrated with Pancasila Student Profiles. The type of research used in the research is research and development (*Research and Development*) using the *Borg and Gall* model which consists of 10 stages. The research subjects were fourth grade students at SD Negeri 1 Baledono for the 2022/2023 academic year with a total of 28 students. Data collection techniques in this research used observation, interviews and questionnaires. The data obtained is product validation and student response questionnaires. Data analysis by calculating validity using a predetermined equation, then the results are converted into grades and converted to a scale of 4 for validation while student responses are on a scale of 1. Results of research on the development of an Integrated *Realistic Mathematics Education* (RME) Module Based on Student Profiles Pancasila in Flat-Round Material is: 1) producing a product in the form of an Integrated *Realistic Mathematics Education* (RME) Based Module Student Profile Pancasila in Flat-Round Material for Elementary School Students, 2) The product validity results obtained an average score of 3.59 in the very valid category, 3) Practicality results obtained an average score of

83% in the very practical category. Based on this study, it can be concluded that the Integrated Realistic Mathematics Education (RME) Based Module on Pancasila Student Profiles in Flat Building Material for Elementary School Students is suitable for use as teaching material in elementary schools.

Keywords : Flat Building, Module, Pancasila Student Profile, Realistic Mathematics Education (RME)

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan suatu sistem atau aturan yang mengatur kegiatan pembelajaran dibidang pendidikan agar dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, bagian-bagian dari kurikulum meliputi: tujuan dibidang pendidikan, metode, materi kurikulum, serta kegiatan penilaian. Hal ini diperkuat oleh anggapan menurut Hamami (2020) kurikulum merupakan seperangkat pengaturan yang dibuat agar proses pendidikan dapat berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan. Ketercapaian pembelajaran yang saat ini belum maksimal pada kurikulum 2013 dan sedang diupayakan untuk dimaksimalkan oleh pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Kurikulum Merdeka Belajar. Kurikulum merdeka belajar merupakan pengaplikasian sebuah kurikulum dalam kegiatan belajar mengajar yang akan berlangsung harus membuat bahagia guru maupun siswa, belum lagi jika guru mengembangkan gaya belajar yang lebih inovatif belajar akan lebih menyenangkan. Hal itu akan menumbuhkan berbagai sikap baik pada siswa saat merespon kegiatan belajar yang sedang berlangsung (Saleh, 2020). Pembelajaran matematika, pada kurikulum merdeka belajar dapat dibuat menjadi inovatif dan menyenangkan karena siswa dapat belajar secara *outclass* sehingga siswa dapat berfikir secara logis dan jelas dengan menemukan sebuah permasalahan yang ada, karena matematika dapat mengajarkan siswa untuk menyelesaikan sebuah permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Susilowati (2022) mengungkapkan bahwa implementasi kurikulum merdeka masih terdapat kekurangan dalam beberapa aspek, seperti aspek standar isi, standar proses pelaksanaan, standar sarana prasarana, standar Guru, dan standar penilaian. Kekurangan-kekurangan tersebut terangkum dalam performa guru ketika menyelenggarakan sebuah pembelajaran. Guru belum sepenuhnya mahir dalam menyusun dan melaksanakan pembelajaran hingga melaksanakan penilaian.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di SD N 1 Baledono pada tanggal 8 September 2022, ditemukan beberapa permasalahan. Permasalahan yang dialami yaitu dalam proses belajar mengajar menggunakan kurikulum merdeka belajar guru masih mengalami kendala dalam bahan ajar dan perangkat pembelajaran yang disediakan. Dalam proses pembelajaran siswa juga kurang aktif mengikuti pembelajaran, dan menurut siswa mata pelajaran yang dirasa sulit yaitu matematika pada materi bangun datar karena materinya bersifat abstrak. Guru juga mengalami kesulitan dalam penerapan profil pelajar Pancasila karena belum terlalu paham dalam menerapkan ke dalam pembelajaran.

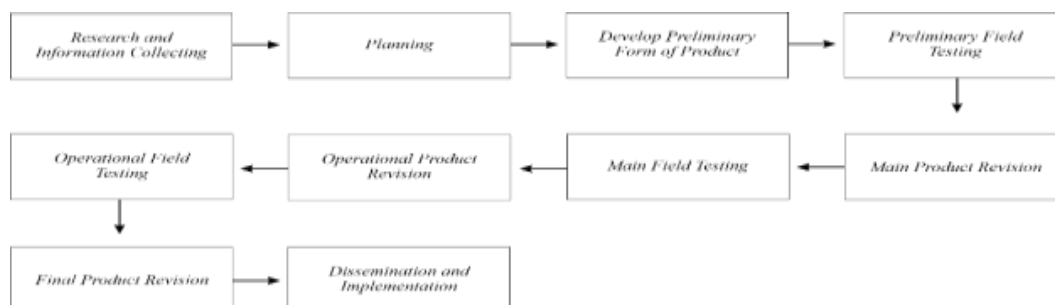
Mengenai permasalahan yang telah disampaikan, pada analisis kebutuhan dan siswa dalam memahami materi bangun datar yaitu dengan menggunakan modul berbasis RME terintegrasi Profil Pelajar Pancasila pada materi bangun datar. Modul berbasis RME (*Realistic Mathematics Education*) yaitu modul yang di dalamnya terdapat sebuah contoh nyata atau konkret yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari dari materi tersebut sehingga siswa dapat memecahkan masalah yang ada serta membuat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh pendapat Ananda (2018) bahwa pendekatan RME adalah pembelajaran yang dilakukan dalam interaksi dengan lingkungannya dan dimulai dari permasalahan yang nyata bagi siswa dan menekankan keterampilan proses dalam menyelesaikan masalah yang diberikan.

Berkaitan agar siswa dapat aktif, kreatif dan mampu menyelesaikan masalah maka, hal ini sesuai dengan kurikulum merdeka yang memuat profil pelajar Pancasila yang mana profil pelajar Pancasila yaitu pembentukan nilai dan karakter pada diri siswa, pembentukan karakter tersebut dibentuk pada saat siswa melakukan pembelajaran secara intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Materi matematika yang bisa dikaitkan dengan lingkungan sekitar yang dapat mempermudah siswa dalam memahami materi dan juga membutuhkan siswa agar bisa berfikir secara aktif dan kreatif dalam menyelesaikan soal-soal yang ada yaitu salah satunya pada materi bangun datar. Berdasarkan analisis kebutuhan dan materi, maka akan dikembangkan modul berbasis RME (*Realistic Mathematics Education*) terintegrasi profil pelajar pancasila pada materi bangun datar. Modul yang akan . dikembangkan nantinya berisi materi bangun datar terdiri dari unsur, keliling dan luas.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau disebut *Research and Development* (R&D). Penelitian ini, akan menggunakan model pengembangan yang akan digunakan yaitu model pengembangan *Borg and Gall*. Model pengembangan Borg & Gall menurut Sugiyono (298-331) (dalam Firmansyah *et al.*, 2020) terdiri dari 10 langkah yaitu: 1) Potensi masalah; 2) Pengumpulan data; 3) Desain produk; 4) Validasi produk; 5) Revisi desain; 6) Uji coba keterpakaian; 7) Revisi produk; 8) Uji coba produk; 9) Revisi produk; 10) Pembuatan produk massal.

Berikut merupakan rangkaian tahapan model pengembangan *Borg and Gall* yang akan digunakan pada kegiatan penelitian: 1) Penelitian dan pengumpulan informasi (*Research and information collecting*) merupakan tahap pengumpulan informasi yang didapatkan dari observasi dan wawancara. 2) Perencanaan (*Planning*) merupakan kegiatan perencanaan desain dari produk yang akan dikembangkan. 3) Pengembangan bentuk produk pendahuluan (*Develop preliminary form of product*) merupakan tahapan mengembangkan produk yang telah direncanakan dari tahapan sebelumnya. 4) Uji coba lapangan awal (*Preliminary field testing*) merupakan kegiatan uji coba awal produk setelah produk dinyatakan valid oleh ahli. 5) Revisi produk awal (*Main product revision*) tahap ini dilakukan revisi pada produk setelah diuji cobakan kepada siswa dalam uji coba awal. 6) Uji coba utama (*Main field testing*) merupakan kegiatan lanjutan dari uji coba awal setelah dilakukan revisi produk. 7) Revisi produk operasional (*Operational product revision*) merupakan kegiatan revisi dari uji coba utama apabila masih ada kekurangan terhadap produk yang diuji cobakan. 8) Uji coba operasional (*Operational field testing*) merupakan uji coba operasional setelah dilakukan revisi produk pada tahap revisi produk operasional. 9) Revisi produk akhir (*Final product revision*) merupakan tahap revisi apabila pada uji coba operasional. 10) Diseminasi dan implementasi (*Dissemination and implemetation*) merupakan kegiatan penyebarluasan produk setelah melalui serangkaian tahapan pengembangan yang telah dilakukan, dan revisi terhadap kekurangan produk. Adapun prosedur pengembangan *Borg and Gall* dapat digambarkan seperti dibawah ini:



Gambar 1. Tahapan pengembangan Model Borg and Gall

Subjek uji coba pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Baledono dengan jumlah 28 siswa. Terbagi menjadi tiga kelompok uji coba yaitu uji coba lapangan awal dengan jumlah 5 siswa, uji coba utama dengan jumlah 8 siswa, dan uji coba operasional dengan jumlah 15 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan angket. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket validator dan angket respon siswa. Sedangkan teknis analisis data menggunakan analisis kevalidan dan analisis kepraktisan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan ini menghasilkan sebuah Modul Berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) Terintegrasi Profil Pelajar Pancasila Pada Materi Bangun Datar Untuk Siswa Sekolah Dasar. Adapun hasil dari pengembangan pada setiap tahapan sebagai berikut:

1. Penelitian dan pengumpulan informasi (*Research and information collecting*) Adapun hasil observasi dan wawancara sebagai berikut: penggunaan bahan ajar masih terbatas yaitu belum terdapat modul matematika materi bangun datar yang berbasis RME (*realistic mathematics education*) serta belum terintegrasi dengan profil pelajar pancasila. Media pembelajaran yang terkait dengan materi bangun datar masih terbatas sehingga siswa kurang memahami materi yang diajarkan. Bahan ajar yang disediakan oleh pemerintah melalui *platform* merdeka belajar masih banyak yang belum *terupload* sehingga ketika guru akan menjelaskan materi mengalami kesulitan karena materi yang dibutuhkan untuk mengajar kurang lengkap. Muatan pelajaran yang dirasa sulit oleh siswa terdapat pada muatan pelajaran matematika salah satunya pada materi bangun datar. Materi bangun datar yang disediakan oleh *platform* merdeka belajar masih terbatas dalam menjelaskan materi bangun datar secara konkret sehingga siswa sulit untuk memahaminya. Penerapan profil pelajar pancasila yang masih mengalami kesulitan karena guru masih kurang memahami terkait profil pelajar pancasila. Modul matematika khususnya materi bangun datar yang membahas bangun persegi, persegi panjang dan segitiga belum secara lengkap terdapat contoh soal yang langsung berhubungan dengan aktivitas siswa atau pengalaman siswa.
2. Perencanaan (*Planning*) Adapun langkah-langkah yang dilakukan meliputi pengumpulan referensi meliputi modul matematika untuk siswa sekolah dasar volume 2 kelas IV, buku cetak matematika untuk SD/MI kelas IV, modul pendalaman materi matematika untuk SD/MI kelas IV, dan buku cetak senang belajar matematika SD/MI kelas IV. Penyusunan rancangan produk meliputi perancangan materi yang terdiri atas judul produk, prakata, daftar isi, pemetaan CP &TP, petunjuk penggunaan, peta konsep, pendahuluan, tujuan pembelajaran, materi, contoh soal, rangkuman, tes formatif, kunci jawaban tes formatif, pedoman penskoran tes formatif, glosarium, daftar pustaka, profil pengembang. Perancangan tampilan, *flowchart*, dan *storyboard*.
3. Pengembangan bentuk produk pendahuluan (*Develop preliminary form of product*) merupakan tahapan lanjutan dari perencanaan, yaitu mengembangkan produk yang telah direncanakan dari tahapan sebelumnya, kemudian produk yang telah dikembangkan, dilakukan proses validasi untuk mengetahui kevalidan produk sebelum diuji cobakan pada siswa. Adapun tahapan pertama yang dilakukan dalam pembuatan produk pada tahap ini yaitu pengembangan produk yang terbagi menjadi: 1) Bagian Awal Modul berisikan bagian-bagian yang ada di modul meliputi *cover*, prakata, daftar isi, pemetaan CP dan TP, petunjuk penggunaan modul, peta konsep. Sebagai contoh gambar dari desain cover seperti dibawah ini:



Gambar 2. *Cover*

2) Bagian Isi Modul berisikan bagian-bagian yang ada di modul meliputi pendahuluan, tujuan pembelajaran, paparan materi, contoh soal, rangkuman, tes formatif, kunci jawaban tes formatif, dan pedoman penskoran tes formatif. Sebagai contoh gambar dari desain pendahuluan seperti dibawah ini:



Gambar 3. Pendahuluan

3) Bagian Akhir Modul berisikan bagian-bagian yang ada di modul meliputi glosarium, daftar pustaka, dan profil pengembang. Sebagai contoh gambar dari desain glosarium seperti dibawah ini:

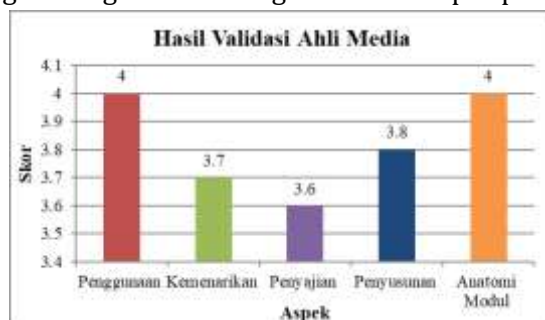


Gambar 4. Glosarium

Dilanjutkan dengan kevalidan produk yang dilakukan oleh ahli media dan ahli materi untuk mengetahui kevalidan produk. Validasi ahli media dilakukan oleh dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Sedangkan validasi ahli materi dilakukan oleh dosen Program Studi Pendidikan Matematika serta guru kelas IV SD Negeri 1 Baledono. Adapun hasil penilaian modul oleh ahli media dan ahli materi sebagai berikut:

1) Hasil Penilaian Modul oleh Ahli Media

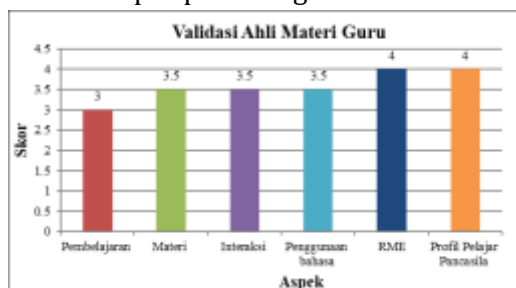
Yang dilakukan oleh Ibu Titi Anjarini, M.Pd sebagai ahli media. Pada tahap validasi ini, yang dinilai yaitu aspek penggunaan, aspek kemenarikan, aspek penyajian, aspek penyusunan dan aspek anatomi. Hasil penilaian dari ahli media, mendapat skor rata-rata sebesar 3,8 dengan kategori sangat valid. Dengan rincian tiap aspek sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Hasil Validasi Ahli Media

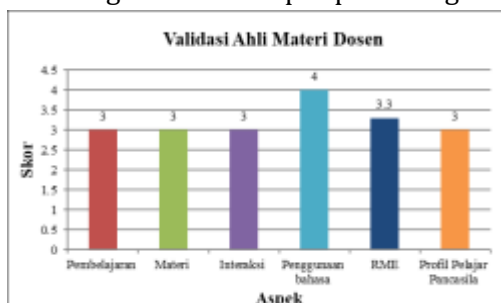
2) Hasil Penilaian Modul oleh Ahli Materi Dosen dan Guru

Yang dilakukan oleh Bapak Dr. Riawan Yudi Purwoko, S.Si., M.Pd sebagai ahli materi, dan pada tanggal 27 Mei 2023 mendapatkan hasil skor rata-rata 3,21 sehingga dapat dinyatakan valid. Dengan rincian tiap aspek sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Hasil Validasi Ahli Materi Dosen

Selanjutnya validasi yang dilakukan dilakukan oleh ibu Annisa Dewi Maharani, S.Pd sebagai ahli materi. Hasil penilaian dari ahli materi, mendapat skor rata-rata sebesar 3,58 dengan kategori sangat valid. Dengan rincian tiap aspek sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Hasil Validasi Ahli Materi Guru

Sehingga dari hasil validasi materi yang dilakukan oleh dosen dan guru mendapatkan hasil rata-rata yaitu 3,39 dengan kategori sangat valid.

- Uji coba lapangan awal (*Preliminary field testing*) merupakan kegiatan uji coba awal produk setelah produk dinyatakan valid oleh ahli media dan ahli materi, dengan melibatkan subjek

- uji coba oleh 5 siswa. Pada uji coba lapangan awal memperoleh hasil kepraktisan respon peserta didik 80% dengan kriteria praktis. Pada uji coba lapangan awal (*Preliminary field testing*) ini terdapat revisi yaitu masih terdapat tata tulis yang kurang benar.
5. Revisi produk awal (*Main product revision*) tahap ini dilakukan revisi produk setelah diuji cobakan kepada siswa dalam uji coba awal untuk melanjutkan ke tahapan uji coba utama. Revisi yang dilakukan yaitu dengan memperbaiki tata tulis yang masih kurang benar. Ketika sudah direvisi, maka dilanjutkan pada tahapan uji coba utama.
 6. Uji coba utama (*Main field testing*) merupakan kegiatan lanjutan dari uji coba awal setelah dilakukan revisi produk, dengan melibatkan subjek uji coba yang lebih banyak dari uji coba lapangan awal dengan melibatkan 8 siswa. Pada uji coba utama memperoleh hasil kepraktisan respon peserta didik 83% dengan kriteria sangat praktis. Pada uji coba utama ini siswa menemukan beberapa hal yang kurang sesuai atau sulit untuk siswa pahami yaitu ada bagian langkah kerja yang kurang bersifat nyata sehingga siswa mengalami kesulitan.
 7. Revisi produk operasional (*Operational product revision*) merupakan kegiatan revisi dari uji coba utama apabila masih ada kekurangan terhadap produk yang diuji cobakan. Revisi yang dilakukan yaitu menyesuaikan langkah kerja yang membuat siswa bingung karena tidak memberikan contoh nyata dari benda yang akan dipraktikkan atau analisis. Ketika sudah direvisi, maka dilanjutkan pada tahapan uji coba operasional.
 8. Uji coba operasional (*Operational field testing*) merupakan tahap uji coba operasional setelah dilakukan revisi produk pada tahap revisi produk operasional, dengan melibatkan subjek uji coba yang lebih banyak dari uji coba utama. Uji coba operasional dilakukan dengan melibatkan 15 siswa. Pada uji coba operasional memperoleh hasil kepraktisan respon peserta didik 86% dengan kriteria sangat praktis. Pada tahap ini, modul yang digunakan tidak adanya revisi maupun saran perbaikan.
 9. Revisi produk akhir (*Final product revision*) merupakan tahap revisi apabila pada uji coba operasional ada saran dan masukan dari subjek uji coba yaitu siswa kelas IV maka akan diperbaiki atau revisi. Apabila produk sudah direvisi atau tidak ada revisi maka produk siap untuk disebarluaskan. Karena modul yang dikembangkan tidak terdapat revisi dari siswa atau dapat dikatakan sudah layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran sehingga modul yang dikembangkan ini dapat berlanjut ke tahap yang terakhir yaitu *Dissemination and Implementaion* (Diseminasi dan Implementasi).
 10. Diseminasi dan implementasi (*Dissemination and implemetation*) merupakan kegiatan penyebarluasan produk setelah melalui serangkaian tahapan pengembangan yang telah dilakukan, dan revisi terhadap kekurangan produk. Adapun yang dilakukan pada tahap *Dissemination and Implemetation* yaitu dengan melakukan kegiatan sosialisasi. Kegiatan sosialisasi tersebut dilakukan pada Selasa, 25 Juli 2023 yang bertempat di SD Aisiyah Unggulan Purworejo, yang dihadiri oleh Kepala Sekolah beserta bapak ibu guru.

SIMPULAN DAN SARAN

Pengembangan Modul Berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) Terintegrasi Profil Pelajar Pancasila Pada Materi Bangun Datar Untuk Siswa Sekolah Dasar dalam pengembangannya menggunakan model *Borg and Gall*.

Kevalidan dan kepraktisan Modul Berbasis *Realistic Mathematics Education* (RME) Terintegrasi Profil Pelajar Pancasila Pada Materi Bangun Datar Untuk Siswa Sekolah Dasar yang dikembangkan telah memenuhi kriteria valid dan praktis. Berdasarkan hasil penilaian oleh ahli media, ahli materi dan angket respon peserta didik, dapat disimpulkan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi kriteria valid dan praktis. Sehingga modul dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

1. Bagi Peneliti

Pembuatan modul berbasis *Realistic Mathematic Education* terintegrasi profil pelajar pancasila pada materi bangun datar untuk siswa sekolah dasar dapat dikembangkan lagi materi dan juga profil pelajar pancasila yang termuat dalam modul. Serta modul yang dibuat lebih disesuaikan dengan bahasa dan karakteristik siswa sekolah dasar.

2. Bagi Peserta Didik

Modul berbasis *Realistic Mathematic Education* terintegrasi profil pelajar pancasila ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan materi bangun datar yang bersifat konkret serta siswa dapat menerapkan elemen profil pelajar pancasila di kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Pendidik

Modul berbasis *Realistic Mathematic Education* terintegrasi profil pelajar pancasila ini dapat digunakan sebagai referensi saat pembelajaran sehingga peserta didik dapat belajar sesuai dengan pemahaman mereka sendiri. Serta sebagai acuan dalam pembuatan modul untuk materi yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. (2018). Penerapan pendekatan *realistics mathematics education* (RME) untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 125–133.
- Firmansyah, F., Purwati, P., Siregar, N. N., & Irnandi, I. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Sd Terintegrasi Pendidikan Karakter Rasa Ingin Tahu. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(2), 143–155.
- Hamami, T. (2020). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Era 4.0. *ISLAMIKA*, 2(2), 251–275.
- Saleh, M. (2020). Merdeka belajar di tengah pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas*, 1, 51–56.
- Susilowati, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 1(1), 115–132.